

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badudu, J.S. 1981. *Sari Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- . 1991. *Inilah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Jakarta: Gramedia.
- . 1996. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Brown, H. Douglas. 1993. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Prentice Hall.
- Chaniago, Nur Arifin, dkk. 2000. *Kamus Sinonim Antonim Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdikbud. 1987. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Depdikbud.
- Djojosuroto, Kinayati. 2005. *Puisi, Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1993. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Heryanto, Ariel, ed.. 1985. *Perdebatan Sastra Kontekstual*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hickler, Holly & C. Lowell May. 1990. *Expository Writing: From Thought to Action*. New York: Allyn and Bacon.
- Jabrohim, ed.. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys 1979. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- . 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- . 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- . 1997. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E.. 1999. *Nilai-nilai Moral dalam Karya Sastra Melayu Klasik Islam* (tesis). IKIP Bandung.
- . 2001. *Bintap Bahasan dan Sastra Indonesia (SMU)*. Bandung: Yrama Widya.
- . 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan, Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- . 2007. *1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. & Ice Sutari K.Y. 2003. *Menulis Surat Dinas*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- . 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kurnia, Septiawan Santana. 2002. *Jurnalisme Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Liaw Yock Fang. 1993. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik 2*. Jakarta: Erlangga.
- Luxemburg, Jan van, dkk. 1991. *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermedia.

- Mehra, Partap Sing & Jazir Burhan. 1988. *Pengantar Logika Tradisional*. Bandung: Binacipta.
- Oshima, Alice & Ann Hogue. 1991. *Writing, Academic English*. New York: Longman.
- Pusat Perbukuan. 2006. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran, Pemetaan tentang Nosi dan Fungsi di Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan,
- Puspadi, Adi. (tth). *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara*. Solo: Pustaka Abadi.
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Retorika Modern, Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosda Karya.
- Rosidi, Ajip. 2000. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Putra Abadin.
- Scholes, Robert & Nancy R Comley. 1985. *The Practice of Writing*. New York: St. Martin Press.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Soedarso. 2000. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Sugihastuti. 2000. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarjo, Jakob. 1980. *Seluk-Beluk Cerita Pendek*. Bandung: Mitra Kencana.
- Suparno & Muhamad Yunus. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Thahar, Harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Trimansyah, Bambang. 2001. *Jurnalistik untuk Remaja*. Jakarta: Impresindo.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Weir, Cyril J. 1990. *Communicative Language Testing*. New York: Prentice Hall International.
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Widyamartaya, A.. 1993. *Seni Menggayakan Kalimat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyanto, Asul. 2000. *Diskusi*. Jakarta: Gramedia.
- Wycoff, Joyce. 2003. *Menjadi Superkreatif, Melalui Pemetaan Pikiran*. Bandung: Kaifa.
- Yandianto. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2S.
- Zaidan, Abdul Razak, dkk. 1991. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Depdikbud.

Media Massa

- Kompas*, *Koran Tempo*, *Pikiran Rakyat*, *Republika*, www.tempo-interaktif.com, www.kompas.co.id, www.pikiran-rakyat.com, www.seputar-indonesia.co.id, www.melayuonline.com

Indeks

A

Alur 14, 41, 84, 128
Amanat 16, 41, 85
Anaogi 145
Angkatan sastra 173
Antologi 17
Artikel 29

C

Cerita pendek (Cerpen)
Ciri puisi kontemporer 114

D

Deduktif 147
Diskusi 5, 6
Drama 155

E

Esai 109, 139, 168

F

Fakta 4

G

Gaya bahasa 85
Generalisasi 145
Gurindam 152, 182

H

Hubungan kausal 145

I

Ide pokok 31, 122
Iklan 59
Induktif 144
Informasi 98, 164
Inti sari 53, 55
Intonasi 125
Intrinsik cerpen 9, 41
Intrinsik drama 128
Intrinsik puisi 92
Intrinsik novel 84

J

Jeda 65, 92

K

Kelemahan buku 79
Keunggulan buku 79

Kritik 27, 139, 167
Kritik sastra 107

L

Lafal 125
Lamaran kerja 56
Laporan diskusi 82
Laporan kegiatan 2
Pokok laporan 3
Latar 15, 41, 130

M

Makna puisi 66
Menanggapi cerpen 43
Membaca cepat 120

N

Nonfiksi 48
Notulen 82
Novel 67

P

Pantun 34
Pendapat 4
Pengalaman orang lain 37
Penokohan 15, 41, 85, 130
Penolakan 7
Persetujuan 7
Pidato 74, 125
Proposal 103
Puisi 64
Puisi kontemporer 111

R

Rangkuman 33
Resensi 18, 78

S

Saran 27, 101, 167
Seloka 34
Sikap tubuh 125
Sudut pandang 41, 85
Surat undangan 60

T

Talibun 35
Tema 16, 41, 84, 113,

Glosarium

Alur

Rangkaian peristiwa dalam suatu cerita yang berhubungan atas dasar sebab dan akibat. Bagian-bagian alur meliputi eksposisi, komplikasi, resolusi atau *denouement*.

Aspek fisiologi

Penggambaran karakter seseorang melalui penjelasan ciri-ciri badan, usia, jenis kelamin, dan ciri-ciri wajah.

Aspek sosiologi

Penggambaran karakter seseorang melalui penjelasan latar belakang kemasyarakatan, seperti status sosial, pendidikan, pekerjaan, atau kegemaran.

Aspek psikologi

Penggambaran karakter seseorang melalui penjelasan kejiwaan, seperti sifat, sikap, tingkat kecerdasan, atau keahlian.

Amanat

Ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya.

Berita

Peristiwa atau kejadian yang telah dilaporkan yang pada umumnya menyangkut peristiwa atau kejadian yang aktual dan menarik perhatian banyak orang.

Blocking

Posisi aktor di atas pentas.

Cerita pendek

Cerita yang secara fisik pendek (300-5.000 kata) memberikan kesan tunggal yang dominan serta berpusat pada satu tokoh dalam satu situasi.

Deduktif

Salah satu cara untuk merumuskan kesimpulan dan informasi yang bersifat umum, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Deklamasi

Pembacaan puisi yang disertai gerak dan mimik yang sesuai. Dalam berdeklamasi harus mengekspresikan perasaan dan penyair secara jelas.

Dukungan

Pernyataan yang menyatakan persetujuan terhadap suatu pendapat, keadaan, ataupun hal lainnya yang dapat ditandai dengan kata-kata: *saya berpendapat, saya menyetujui, saya mendukung, dan sebagainya*.

Esai

Merupakan tulisan yang mengungkapkan pendapat pribadi penulis mengenai suatu hal.

Fakta

Hal, keadaan, atau peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi.

Gurindam

Gurindam termasuk ke dalam puisi lama. Terdiri dari dua baris yang berirama. Baris pertama umumnya berupa sebab (hukum, pendirian), sedangkan baris kedua merupakan jawaban atau dugaan.

Ide penjelas

Gagasan yang menjelaskan ide pokok sering juga disebut gagasan pelasan.

Ide pokok

Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf sering juga disebut gagasan pokok atau gagasan utama.

Ilusi

Bayangan atas suatu peristiwa yang akan terjadi maupun yang telah terjadi.

Imajinasi

Menciptakan hal-hal yang mungkin ada atau mungkin terjadi.

Induktif

Salah satu cara untuk merumuskan kesimpulan dan informasi yang bersifat khusus, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Informasi

Penerangan, keterangan, pemberitahuan, atau berita yang bersifat menambah pengetahuan atau wawasan seseorang.

Informasi langsung

Informasi yang berasal dari tuturan narasumbernya secara langsung, tanpa mengalami perubahan-perubahan ataupun penceritaan kembali.

Informasi tak langsung

Informasi yang disampaikan kembali oleh pihak lain yang telah mengalami perubahan-perubahan dengan menggunakan kata-kata yang menceritakannya.

Intonasi

Naik-turunnya lagu dalam sebuah kalimat yang akan mengakibatkan perbedaan jenis kalimat yang dihasilkan jika menggunakan Intonasi yang berbeda.

Irama (musikalitas)

Alunan hunyi yang teratur dan berulang-ulang yang berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi sehingga dapat membangkitkan emosi sedih, kecewa, marah, rindu dan sebagainya.

Jeda

Hentian arus ujaran dalam pembacaan puisi yang ditentukan oleh peralihan larik yang juga berpengaruh pada jelas tidaknya maksud suatu kata atau larik. Ada tiga jenis jeda, yaitu jeda pendek, jeda sedang, dan jeda panjang.

Kalimat utama

Kalimat yang mengandung gagasan utama. Adapun yang dimaksud dengan gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembang suatu paragraf.

Kalimat penjelas

Kalimat yang mengandung gagasan penjelas. Adapun yang dimaksud dengan gagasan penjelas adalah gagasan yang menjelaskan gagasan utama.

Karina

Pantun yang terdiri atas dua baris, yaitu baris pertama merupakan sampiran dan baris kedua merupakan isinya.

Konsentrasi

Pemusatan pikiran dan perhatian pada suatu objek.

Kritik

Kecaman atau celaan atas suatu keadaan, perilaku, atau yang kita anggap menyimpang atau tidak benar.

Kritik sastra

Ulasan mengenai suatu karya sastra, baik yang berkenaan dengan keunggulan ataupun kelemahannya.

Lafal

Cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa dalam mengucapkan bunyi bahasa yang dapat berbeda antara orang yang satu dengan yang lainnya.

Latar

Keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.

Masalah

Sesuatu yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Masalah dapat ditemukan dalam berbagai bidang kehidupan, baik itu oleh seseorang, masyarakat, ataupun suatu bangsa.

Membaca

Proses memaknai lambing-lambang tulisan. Membaca pada umumnya bertujuan untuk memahami isi wacana atau bacaan.

Membaca memindai

Cara membaca yang dilakukan terhadap sebanyak-banyaknya teks dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Mimik

Ekspresi wajah tokoh.

Notulen

Laporan hasil diskusi yang ditulis oleh notulis.

Novel

Karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Observasi

Cara untuk mengamati seorang tokoh.

Opini

Pendapat, pikiran, ataupun pendirian

Pantun

Salah satu bentuk puisi lama yang terdiri atas empat baris (8-12 suku kata), dua baris pertama disebut isi, dua baris terakhir disebut isi, serta mementingkan rima akhir a-b-a-b.

Pantomimik

Gerak anggota tubuh dalam drama.

Pengalaman

Sesuatu yang pernah Anda alami kejadian masa lalu yang Anda lakoni atau Anda saksikan, Anda dengar, ataupun Anda rasakan.

Pendapat

Pikiran atau anggapan seseorang tentang sesuatu hal.

Pengimajinasian

Kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi.

Penolakan

Pernyataan yang menentang atau membantah karena pendapat orang lain tidak selaras dengan pandangan Anda.

Penokohan

Peran atau sifat-sifat tokoh yang diciptakan oleh pengarang, dapat pula diartikan sebagai cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh ceritanya. Dalam drama terdapat empat tokoh, yaitu tokoh gagal atau badut, tokoh idaman, tokoh statis, dan tokoh yang berkembang.

Persetujuan

Pernyataan dukungan karena pendapat orang lain selaras dengan Anda.

Pidato

Penyajian lisan kepada sekelompok massa. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam berpidato adalah lafal, intonasi, dan penampilan.

Program kerja

Suatu rancangan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau lembaga dalam suatu periode tertentu. Proposal berbentuk usulan tertulis untuk melakukan suatu kegiatan yang ditujukan kepada pihak tertentu.

Proposal

Laporan suatu rancangan kerja, usulan kepada seseorang, suatu badan, atau pihak-pihak lain untuk melakukan suatu kegiatan.

Puisi kontemporer

Merupakan bentuk puisi yang mengutamakan kekuatan bunyi daripada maknanya. Puisi kontemporer juga menggunakan kekuatan grafis dalam menyatakan maksud si penyair.

Rangkuman

Penyajian singkat dan suatu karangan yang lebih identik dengan ringkasan untuk karangan yang lebih panjang, misalnya buku.

Resensi

Karangan yang berisi ulasan terhadap karya, baik itu berupa buku, film, ataupun lagu. Resensi

ditulis untuk memperkenalkan buku atau karya seni kepada masyarakat dan membantu mereka dalam memahami buku atau karya seni tersebut.

Sudut pandang (*point of view*)

Posisi pengarang dalam membawakan cerita. Pertama, pengarang berperan langsung sebagai orang pertama dengan ciri menggunakan kata *aku, saya, -ku*. Kedua, pengarang sebagai orang ketiga yang hanya berperan sebagai pengamat saja.

Surat lamaran kerja

Surat yang berisi penawaran keahlian, kemampuan, atau jasa terhadap suatu perusahaan atau instansi tertentu. Surat lamaran kerja berfungsi sebagai langkah pembuka bagi seseorang untuk bekerja di suatu perusahaan.

Surat undangan

Surat yang berisikan ajakan atau permintaan agar orang yang dikirim surat turut serta pada kegiatan yang diadakan oleh pihak si pengiriman surat.

Surat niaga

Surat niaga dapat juga disebut surat dagang. Surat dagang adalah surat yang ditulis untuk kepentingan-kepentingan bisnis atau perdagangan.

Talibun

Pantun yang susunannya terdiri atas enam, delapan, atau sepuluh baris. Tiga baris pertama merupakan sampiran, sedangkan tiga baris berikutnya merupakan isi.

Tanggapan

Sambutan atau respons terhadap sesuatu yang didengar atau dibaca yang dapat berupa kritikan atau penolakan ataupun dukungan atau pujian.

Tekanan (*nada*)

Keras-lunaknya pengucapan suatu kata yang berfungsi untuk memberi tekanan khusus pada kata-kata tertentu.

Tema

Gagasan yang menjadi landasan cerita yang dapat menyangkut segala persoalan, baik masalah kemanusiaan, kekuasaan, percintaan, kecemburuan, dan sebagainya.